



## Eprotirome, Hormon Tiroid Analog, Menurunkan Kadar Kolesterol Pasien Dislipidemia yang Diterapi dengan Statin

Eprotirome (hormon tiroid analog) menambah penurunan kadar lemak darah pada pasien-pasien dislipidemia yang telah diterapi dengan statin. Simpulan ini merupakan hasil penelitian dr. Paul Ladenson dan rekan dari *Johns Hopkins University School of Medicine*, Baltimore, Amerika Serikat. Dr. Paul mengatakan bahwa berdasarkan penelitian ini, eprotirome menurunkan kadar kolesterol total dan kolesterol LDL (*Low Density Lipoprotein*). Selain itu, tidak seperti statin, eprotirome efektif menurunkan kadar trigliserida, sehingga dapat diberikan sebagai terapi pasien dislipidemia campuran. Hasil penelitian dr. Paul dan rekan ini telah dipublikasikan dalam *the New England Journal of Medicine* edisi bulan Maret 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah pemberian eprotirome dapat memberikan manfaat tambahan dalam menurunkan kadar kolesterol total, trigliserida dan kolesterol LDL, yang merupakan lipoprotein yang bersifat arterogenik serta meneliti efek samping yang mungkin terjadi. Penelitian efek samping ini penting, karena eprotirome, sebagai hormon tiroid analog dikhawatirkan memiliki efek samping terhadap organ tubuh yang sensitif terhadap hormon tiroid, yaitu jantung dan otot skeletal. Penelitian merupakan penelitian kontrol plasebo, multisenter melibatkan 137 pasien yang telah mendapatkan terapi statin paling tidak selama 3 bulan. Pasien secara acak dibagi menjadi 3 kelompok terapi, yang diberi terapi eprotirome 25 µg, 50 µg, atau 100 µg.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pemberian eprotirome pada pasien-pasien yang telah diterapi dengan

statin secara bermakna menambah penurunan kadar kolesterol total, kolesterol LDL dan trigliserida. Penurunan ini semakin nyata pada kelompok dengan dosis eprotirome yang lebih besar.

Selain itu tidak dijumpai tanda maupun gejala akibat pemberian hormon tiroid analog seperti tirotoksikosis/hipertiroidisme, peningkatan denyut jantung per-menit atau aritmia, penurunan berat badan, maupun gangguan pembentukan tulang (dari pemeriksaan *marker* serologik dan penekanan terhadap tirotropin). Dr. Ladenson mengatakan bahwa eprotirome ini dapat menjadi terapi tambahan bagi pasien-pasien yang telah diterapi dengan statin namun tidak mencapai target terapi.

### SIMPULAN:

- Eprotirome merupakan hormon tiroid analog yang dalam penelitian dapat menambahkan penu-

runan kadar lemak darah pada pasien-pasien yang telah diterapi dengan statin.

- Walau merupakan hormon tiroid analog, tanda dan gejala efek samping tirotoksikosis/hipertiroidisme tidak dalam penelitian ini. ■ (YYA)

### REFERENSI:

- Ladenson P, Kristensen JD, Ridgway C, Olsson AG, Carlsson B, Klein I, et al. Use of the Thyroid Hormone Analogue Eprotirome in Statin-Treated Dyslipidemia. *NEJM* 2010; 362 (10): 906-16.
- Medscape. Eprotirome Further Reduces Cholesterol Levels in Statin-Treated Patients. [cited 2009 March 23]. Available from: <http://www.medscape.com/viewarticle/718099?src=mpnews&spon=2&uac=117092CG>

Fariabel per dosis eprotirome (µg)	Garis dasar (baseline)	Minggu ke-12	Perubahan rata-rata dibanding baseline (mg/dL)	p
<b>Kolesterol Total (mg/dL)</b>				
25	214	178	-36	<0.001
50	211	166	-45	<0.001
100	215	158	-57	<0.001
<b>Kolesterol LDL (mg/dL)</b>				
25	144	113	-32	<0.001
50	138	99	-39	<0.001
100	141	94	-47	<0.001
<b>Trigliserida (mg/dL)</b>				
25	140	112	-29	<0.01
50	141	106	-34	<0.01
100	155	93	-61	<0.001

Tabel 1. Perbandingan kadar lemak serum sebelum dan sesudah terapi eprotirome.